

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian. Kebutuhan hidup masyarakat Indonesia tidak terlepas dari hasil pertanian, baik dari kebutuhan pokok maupun kebutuhan sampingan. Masyarakat Indonesia sendiri menggunakan hasil pertanian sebagai makanan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dimana salah satunya adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura menyangkut tanaman buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias. Salah satu jenis tanaman hortikultura adalah jamur. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 hasil panen jamur di Provinsi Jawa Timur mencapai 860,579 Ton.

Kabupaten Bondowoso adalah sebuah wilayah kabupaten yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Bondowoso memiliki lahan pertanian yang cukup luas sehingga sektor pertanian merupakan sektor ekonomi basis di Kabupaten Bondowoso. Daerah yang subur membuat sebagian besar mata pencaharian masyarakat disini adalah sebagai petani dan peternak. Hal ini juga dimanfaatkan oleh sebagian petani untuk budidaya jamur bonggol.

Jamur bonggol jagung merupakan tanaman yang berumur genjah yang artinya sangat cepat panen dan dapat panen berkali-kali hingga 10 kali panen. Tumbuh tegak daun sedikit menguncup seperti berbentuk payung yang tertutup, dengan beragam morfologi. Jamur Bonggol memiliki bentuk yang hampir sama dengan jamur merang atau jamur kancing, tetapi berukuran lebih kecil dan ramping, tekstur yang lembut, namun lebih renyah dibandingkan jamur merang dan lebih mudah dicerna. Kandungan yang terdapat dalam jamur bonggol terdiri dari bermacam nutrisi, vitamin dan mineral, sebab di dalam jamur bonggol banyak tersimpan vitamin B kompleks yang baik untuk tubuh dan system pencernaan manusia juga sebagai sumber protein. (Murni dkk, 2008) Jamur bonggol tidak hanya digunakan sebagai bahan masakan, namun bisa juga dimanfaatkan untuk berbagai olahan camilan atau makanan ringan sehingga jamur bonggol memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pangan alternatif.

Jonggol *Chips* merupakan olahan makanan yang berbahan dasar tepung dan jamur bonggol jangung yang memiliki rasa gurih dan renyah karena melalui proses penggorengan dengan api kecil. Jonggol *Chips* ini tidak hanya di dapatkan pada saat hari-hari besar saja akan tetapi bisa di temukan sehari hari karena selain gaya hidup kalangan anak muda yang ingin instan juga cara pembuatannya yang tergolong mudah. Jonggol *Chips* memiliki daya simpan yang lama karena mengandung kadar minyak yang sedikit sehingga masih dapat di konsumsi 1 bulan setelah proses produksi.

Usaha Jonggol *Chips* ini di didirikan agar menjadi peluang usaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan itu dibutuhkan analisis usaha menggunakan metode BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investmet*) sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengolahan Jonggol *Chips* di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha Jonggol *Chips* di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana proses pemasaran Jonggol *Chips* di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Melakukan proses pengolahan Jonggol *Chips* di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.

2. Menghitung analisis usaha menggunakan BEP (*Break Even Point*), R/C ratio (Revenue/Cost Ratio) dan ROI (*Return on Investment*) pada usaha Jonggol *Chips* di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Melakukan proses pemasaran Jonggol *Chips* di Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan Tugas Akhir maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan referensi usaha rumahan bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Menambah wawasan pengetahuan tentang pengolahan jamur bonggol jagung.
3. Menumbuhkan jiwa wirausahawan dan meningkatkan kreatifitas serta inovasi bagi mahasiswa atau pembaca.

Dapat digunakan sebagai referensi penulisan Tugas Akhir di tahun berikutnya.